

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERAN PERAWAT
DALAM MEMINIMALKAN STRES AKIBAT DAMPAK
HOSPITALISASI PADA ANAK PRASEKOLAH DI RS
WOODWARD PALU**

SKRIPSI



**LISNA SELVIYANTI
201501406**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Hubungan pengetahuan dengan peran perawat dalam meminimalkan stres akibat dampak hospitalisasi pada anak prasekolah di RS Woodward Palu” adalah benar merupakan hasil karya saya dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pusaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu September 2019

Yang Menyatakan



ABSTRAK

LISNA SELVIYANTI. Hubungan pengetahuan dengan peran perawat dalam meminimalkan stres akibat dampak hospitalisasi pada anak prasekolah di RS Woodward Palu. Dibimbing oleh ELIFA IHDA RAHMAYANTI dan WAHYU SULFIAN.

Hospitalisasi merupakan keadaan yang mengharuskan anak tinggal di rumah sakit, menjalani terapi dan perawatan karena suatu alasan yang berencana maupun kondisi darurat. Tinggal di rumah sakit dapat menimbulkan stres bagi anak-anak dan keluarga mereka. Pada saat hospitalisasi anak akan mengalami stres karena lingkungan yang asing bagi anak. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan pengetahuan dengan peran perawat dalam meminimalkan stres akibat dampak hospitalisasi pada anak prasekolah di RS Woodward Palu. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat di Ruang Ratna Cempaka dan Krisolit RS Woodward Palu berjumlah 30 orang. Besar sampel adalah total populasi. Dianalisis menggunakan menggunakan uji *Fisher's Exact*. Hasil penelitian sebagian besar perawat memiliki pengetahuan baik tentang dampak hospitalisasi pada anak prasekolah yaitu 83,3% dan sebagian besar perawat berperan baik dalam meminimalkan stres akibat dampak hospitalisasi pada anak prasekolah yaitu 80,0%. Hasil uji *Fisher's Exact* didapatkan nilai $p=0,000 (\leq 0,05)$, ini berarti secara statistik ada hubungan pengetahuan dengan peran perawat dalam meminimalkan stres akibat dampak hospitalisasi pada anak prasekolah di RS Woodward Palu. Simpulan: ada hubungan pengetahuan dengan peran perawat dalam meminimalkan stres akibat dampak hospitalisasi pada anak prasekolah di RS Woodward Palu. RS Woodward Palu meningkatkan pengetahuan perawat tentang dampak hospitalisasi pada anak prasekolah melalui kegiatan sosialisasi tentang upaya meminimalkan stres akibat dampak hospitalisasi pada anak prasekolah sehingga pelayanan di rumah sakit lebih baik terutama pada anak prasekolah yang mengalami stres akibat dampak hospitalisasi.

Kata kunci : Pengetahuan, Peran, Perawat, Hospitalisasi, Anak Prasekolah.

ABSTRACT

LISNA SELVIYANTI. Relationship Of Knowledge and The Role Of Nurses In Minimizing Stress Due To the Impact Of Hospitalization On Preschool Children at Woodward Hospital Palu. Supervised by ELIFA IHDA RAHMAYANTI and WAHYU SULFIAN.

Hospital is a condition that requires children to stay in the hospital, undergoes therapy and treatment for a reason that is planned or an emergency condition. Staying in a hospital can be stressful for children and their families. At the time of hospitalization, the child will experience stress due to the unfamiliar environment for the child. The purpose of this research is to determine the relationship of knowledge with the role of nurses in minimizing stress due to the impact of hospitalization on preschool children in Woodward Hospital, Palu. This research was quantitative with an analytic research design using a cross-sectional approach. The population in this research was all nurses in the Ratna Cempaka Room and Krisolit Woodward Hospital in Palu totaling 30 people. The sample size is the total population. The data were using Fisher's exact test. The results of the research most nurses have good knowledge about the impact of hospitalization on preschool children that is 83.3% and most nurses play a good role in minimizing stress due to the impact of hospitalization on preschool children which is 80.0%. Fisher's Exact test results obtained $p\text{-value} = 0.000 (<0.05)$, it means that statistically there is a relationship of knowledge with the role of nurses in minimizing stress due to the impact of hospitalization on preschool children in Woodward Hospital Palu. Conclusion: there is a relationship of knowledge with the role of nurses in minimizing stress due to the impact of hospitalization on preschool children in Woodward Hospital Palu. Woodward Hospital in Palu enhances nurses' knowledge about the impact of hospitalization on preschool children through socialization activities to minimize stress due to the impact of hospitalization on preschool children so that service in hospitals is better especially in preschool children who are experiencing stress due to the effects of hospitalization.

Keywords: Knowledge, Role, Nurses, Hospitalization, Preschool Children.

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERAN PERAWAT
DALAM MEMINIMALKAN STRES AKIBAT DAMPAK
HOSPITALISASI PADA ANAK PRASEKOLAH DI RS
WOODWARD PALU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada Program
Studi Ners Stikes Widya Nusantara Palu



**LISNA SELVIYANTI
201501406**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERAN PERAWAT DALAM
MEMINIMALKAN STRES AKIBAT DAMPAK HOSPITALISASI
PADA ANAK PRASEKOLAH DI RS WOODWARD PALU****SKRIPSI****LISNA SELVIYANTI
201501406**Skripsi Ini Telah Di Ujikan
Tanggal 8 Agustus 2019

Penguji I

Surianto, S.Kep, Ns, MPH
NIK. 0902200807
(.....)

Penguji II

Ns. Elifa Ihda Rahmayanti, S.Kep., M. Kep
NIK. 20120901025
(.....)

Penguji III

Wahyu Sulfian, S. Kep., Ns., M. Kes
NIK. 20130901037
(.....)Mengetahui
Ketua Stikes Widya Nusantara Palu**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M. Kes**
NIK: 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRA KATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	24
C. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	26
B. Tempat Dan waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	28
H. Analisis Data	28

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	30
	B. Pembahasan	33
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	38
	B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi responden berdasarkan pendidikan dan masa kerja di RS Woodward Palu	30
Tabel 4.2	Distribusi responden berdasarkan pengetahuan perawat tentang dampak hospitalisasi pada anak prasekolah di RS Woodward Palu	30
Tabel 4.3	Distribusi responden berdasarkan peran perawat dalam meminimalkan stres akibat dampak hospitalisasi pada anak prasekolah di RS Woodward Palu	31
Tabel 4.4	Hubungan pengetahuan dengan peran perawat dalam meminimalkan stres akibat dampak hospitalisasi pada anak prasekolah di RS Woodward Palu	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep

25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pustaka
2. Jadwal Penelitian
3. Surat Ijin Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Turun Penelitian
6. Surat Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner Penelitian
8. Surat Persetujuan Menjadi Responden
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Master Tabel
11. Hasil Olahan Data
12. Dokumentasi Penelitian
13. Riwayat hidup
14. Lembar Konsul Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak pra sekolah merupakan periode kanak-kanak awal antara usia 3-5 tahun. Pada usia ini anak mampu melakukan berbagai gerakan seperti berlari, melempar, berhitung. System musculoskeletal masih belum matang sepenuhnya membuat anak sekolah rentan terhadap cedera, terutama dengan pengerahan tenaga yang berlebihan atau aktivitas yang berlebihan. Anak pra sekolah menangis dengan tenang, menolak untuk makan atau meminum obat, atau secara umum tidak kooperatif. Selain itu, anak pra sekolah yang dihospitalisasikan kehilangan kontrol terhadap lingkungan (Kyle & Carman 2012)

World health organization (WHO) melaporkan bahwa hampir 4 juta anak didunia dalam setahun mengalami hospitalisasi. Dari 4 juta anak tersebut, 60% diantaranya berumur dibawah 7 tahun. Berdasarkan hasil Susenas 2017 anak usia 0-17 tahun yang mengalami keluhan kesehatan sebesar 28,56 persen. Anak-anak yang mengalami keluhan kesehatan di daerah perkotaan sebesar 30,60 persen, relatif lebih tinggi dibandingkan di perdesaan sebesar 26,39 persen. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara anak laki-laki dan perempuan yang memiliki keluhan kesehatan baik di perkotaan maupun di perdesaan. Secara nasional persentase anak menjalani rawat inap menurut jenis fasilitas kesehatan berdasarkan data Susenas 2017. Sebagian besar menjalani rawat inap di rumah sakit pemerintah (39,33 persen) dan rumah sakit swasta (38,47 persen) (Profil Anak Indonesia 2018)

Menurut Setiawan (2014) hospitalisasi merupakan suatu proses karena suatu alasan yang berencana atau darurat, mengharuskan anak untuk tinggal di rumah sakit, menjalani terapi dan perawatan sampai pemulangnya kembali ke rumah. Rumah sakit merupakan salah satu penyedia layanan kesehatan profesional yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya yang berfungsi memberikan pelayanan kesehatan lengkap kepada masyarakat baik kuratif maupun rehabilitatif.

Hospitalisasi merupakan keadaan yang mengharuskan anak tinggal di rumah sakit, menjalani terapi dan perawatan karena suatu alasan yang berencana maupun kondisi darurat. Tinggal di rumah sakit dapat menimbulkan stres bagi anak-anak dan keluarga mereka. Pada saat hospitalisasi anak akan mengalami stres karena

lingkungan yang asing bagi anak. Stres yang di alami anak akan menimbulkan banyak reaksi misalnya terhadap penyakit atau masalah diri anak pra sekolah seperti perpisahan, tidak mengenal lingkungan, hilangnya kasih sayang, *body image* maka akan beraksi seperti regresi yaitu hilangnya kontrol, *displacement*, agresi (menyangkal), menarik diri, tingkah laku protes, serta lebih antaranya mengalami ketakutan saat petugas kesehatan akan melakukan perawatan pada anak (Mendri *et al.* 2012).

Anak-anak dapat bereaksi terhadap stress hospitalisasi sebelum mereka masuk, selama hospitalisasi dan setelah pemulangan. Konsep sakit yang dimiliki anak bahkan lebih penting dibandingkan usia dan kematangan intelektual dalam memperkirakan tingkat kecemasan sebelum hospitalisasi. Dampak hospitalisasi yang dialami anak usia prasekolah menimbulkan stres dan tidak merasa aman. Banyaknya stresor yang dialami anak usia prasekolah ketika menjalani hospitalisasi menimbulkan dampak negatif yang mengganggu perkembangan anak. Lingkungan rumah sakit dapat merupakan penyebab stres dan kecemasan pada anak usia prasekolah. Penyebab stres pada anak usia prasekolah dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya perilaku yang ditunjukkan petugas kesehatan (dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya), pengalaman hospitalisasi anak, support sistem atau dukungan keluarga yang mendampingi selama perawatan. Faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan anak menjadi semakin stres dan hal ini dapat berpengaruh terhadap proses penyembuhan (Utami 2014).

Peran yang dimiliki oleh seorang perawat anak dalam melaksanakan asuhan keperawatan anak di antaranya pemberi perawatan, sebagai advokat keluarga, pencegahan penyakit, pendidikan, konseling, kolaborasi, pengambil keputusan etik dan peneliti. Keberhasilan pelaksanaan suatu asuhan keperawatan sangat ditentukan oleh peran perawat. Perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan anak harus mampu memfasilitasi keluarga dalam berbagai bentuk pelayanan kesehatan baik berupa pemberian tindakan keperawatan langsung maupun pemberian pendidikan kesehatan pada anak. Selain itu, keperawatan anak harus memperhatikan kehidupan sosial, budaya dan ekonomi keluarga karena tingkat sosia, budaya dan ekonomi dari keluarga dapat menentukan pola kehidupan anak selanjutnya dalam kehidupan masyarakat (Hidayat 2012).

Upaya perawat untuk meminimalkan dampak hospitalisasi dapat dilaksanakan dengan mengadakan pengkajian pada pasien/keluarga tentang : pengalaman sakit

atau dirawat di rumah sakit, kesiapan anak masuk rumah sakit melalui pendekatan keluarga, kebiasaan makan/minum yang paling disukai, kegiatan yang biasa dilakukan atau permainan yang paling disukai, kemampuan anak menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru, hal-hal yang menyebabkan anak mudah marah, tingkah laku yang dimunculkan apa bila anak sedang marah atau cemas, bahasa yang biasa digunakan dalam berkomunikasi dengan anak setiap hari. Perawat dapat mengetahui dan mengambil sikap yang tepat dalam pemberian asuhan keperawatan. Selain pengkajian tersebut diatas juga diperlukan keterampilan tertentu dari perawat dalam mengadakan pendekatan dengan pasien anak-anak, khususnya yang menyangkut pelaksanaan prosedur yang menimbulkan rasa sakit (seperti pungsi vena), sebaiknya pelaksanaannya ditunggu sampai anak tenang (Agustin 2013)

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 3 Maret tahun 2019, jumlah pasien anak yang dirawat di ruang Ratna Cempaka RS Woodward Palu pada tahun 2017 yaitu berjumlah 1502 orang dan pada tahun 2018 berjumlah 1300 orang. Secara anak usia prasekolah berjumlah 744 orang dengan jumlah rata-rata perbulan yaitu berjumlah 62 orang. Informasi yang diperoleh dari perawat di ruang Ratna Cempaka RS Woodward Palu mereka mengatakan bahwa anak usia prasekolah yang dirawat kebanyakan menolak dilakukan tindakan karena merasa bahwa tindakan yang akan dilakukan akan menimbulkan rasa sakit baginya. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas dapat diketahui bahwa masalah stres pada anak akan menghambat proses perawatan anak dan kesembuhan anak usia prasekolah itu sendiri. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan pengetahuan dengan peran perawat dalam meminimalkan stres akibat dampak hospitalisasi pada anak prasekolah di RS Woodward Palu”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada hubungan pengetahuan dengan peran perawat dalam meminimalkan stres akibat dampak hospitalisasi pada anak prasekolah di RS Woodward Palu”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah diketahuinya hubungan pengetahuan dengan peran perawat dalam meminimalkan stres akibat dampak hospitalisasi pada anak prasekolah di RS Woodward Palu.

2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasinya pengetahuan perawat dampak hospitalisasi pada anak prasekolah di RS Woodward Palu.
- b. Diidentifikasinya peran perawat dalam meminimalkan stres akibat dampak hospitalisasi pada anak prasekolah di RS Woodward Palu
- c. Dianalisisnya hubungan pengetahuan dengan peran perawat dalam meminimalkan stres akibat dampak hospitalisasi pada anak prasekolah di RS Woodward Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat menambah wawasan tentang hubungan pengetahuan dengan peran perawat dalam meminimalkan stres akibat dampak hospitalisasi pada anak prasekolah.

2. Bagi Perawat

Diharapkan dapat menjadi referensi bacaan dan dapat meningkatkan pengetahuan perawat dan peran perawat dalam meminimalkan stres akibat dampak hospitalisasi pada anak prasekolah.

3. Bagi RS Woodward Palu

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan tentang hubungan pengetahuan dengan peran perawat dalam meminimalkan stres akibat dampak hospitalisasi pada anak prasekolah di RS Woodward Palu sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan pelayanan kepada pasien terutama pada anak prasekolah yang mengalami stres akibat dampak hospitalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Wahyu R. 2013. Pengetahuan Perawat Terhadap Respon Hospitalisasi Anak Usia Pra Sekolah. Surakarta [Internet]. [diunduh 2019 Maret 2]. Tersedia pada <http://stikeskusumahusada.ac.id/jurnal/index.php/JK/article/view/63>
- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta (ID): PT. Rineka Cipta
- Asmadi. 2013. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta (ID): EGC
- Bakhtiar, Amsal. 2012. *Filsafat Ilmu*. Edisi Revisi. Jakarta (ID): Raja Grafindo Persada
- Dahlan, M.S., 2017. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. 3rd ed. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Evanjeli AL. 2012. Hubungan antara stres, somatisasi dan kebahagiaan [Skripsi]. Yogyakarta (ID): Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
- Harrison, M.T. 2009. Family centered pediatric nursing care: state of the science. *Journal Pediatr Nurs*. 25(5), 335-343
- Hidayat AA. 2012. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Hockenberry WM. 2009. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Volume 2. Monica E, editor. Jakarta (ID): EGC
- Kaseke, Rudolfo. 2016. Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Perawat Meminimalkan Stres Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Ruang Pediatri Siloam Hospital Manado. Manado. [Internet]. [diunduh 2019 Mei 6]. Tersedia pada <http://jim.unsyiah.ac.id/FKkep/article/view/4030>.
- Kyle, Terry & Carman, Susan. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Pediatri*. Volume 2. Jakarta (ID); Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Kusnanto. 2010. *Pengantar profesi dan praktik keperawatan profesional*. Jakarta (ID): EGC
- Mendri, Ni Ketut & Prayogi, A Sarwo. 2012. *Asuhan Keperawatan Pada Anak & Bayi Resiko Tinggi*. Yogyakarta (ID): PT Pustaka Baru
- Mubarak WI. 2012. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan*, Jakarta (ID): Salemba Medika
- Notoatmodjo S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): PT. Rineka
- _____, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* : Jakarta (ID): Salemba Medika.

- _____. 2014. *Konsep Dan Penerapan 39ologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Profil Anak Indonesia. 2018. *Kesehatan Dasar dan Kesejahteraan Anak*. Jakarta.
- Utami Y. 2014. Dampak hospitalisasi terhadap perkembangan anak. *Jurnal Ilmiah Widya*. 2 (2): 9-20.
- Permenkes. 2013. *Izin Dan Penyelenggaraan Praktik Perawat*. [Internet]. [diunduh 2019 April 16]. Tersedia <https://pt.scribd.com/Permenkes-No-17-tahun-2013>
- Richard DL. 2010. *Era Baru Manajemen*. Jakarta (ID): Salemba Empat
- Ridha N. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar
- Salmela M, Salantera S, Aronen ET. 2010. Coping with hospital related fears: [Internet]. [diunduh 2019 Maret 6]. Tersedia pada experiences of pre-school-aged children. *Journal Of Advanced Nursing*. 66 (6): 1222–1231.
- Setiawan. 2014. *Keperawatan Anak & Tumbuh Kembang (Pengkajian Dan Pengukuran)*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika.
- Simatupang H O. 2015. Peran Perawat Dalam Mengatasi Dampak Hospitalisasi pada Anak di RSUP Haji Adam Malik Medan. [Skripsi]. University of Sumatera Utara Institutional Repository (USU-IR)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung (ID): Alfabeta, CV
- Sukarmin R, Sujono. 2009. *Asuhan Keperawatan Pada Anak*, Yogyakarta (ID): Graha Ilmu
- Supartini Y. 2012. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Cetakan I. Jakarta (ID): EGC.
- Winarsih, D. B. 2012. Hubungan peran serta orang tua dengan dampak hospitalisasi pada anak usia prasekolah di RSUD RA. Kartini Jepara. [Internet]. [diunduh 2019 Juli 26]. Tersedia pada <http://lib.ui.ac.id>.
- Wong DL. 2009. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta (ID): EGC
- Wulandari F. 2010. Kuisioner Penelitian Pengetahuan Perawat Tentang Hospitalisasi. [Internet]. [diunduh 2019 Maret 6]. Tersedia pada <https://www.scribd.com/document>.